



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang: Kehidupan Ekonomi	3
Minggu Prapaskah IV	4
Refleksi Iman dan Karya	5
Mental Generasi Strawberry?	6
Pesan Untuk Bulan Ramadhan dan Idul Fitri	7

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Sebentar lagi, saudara-saudari Hindu merayakan Nyepi dan mereka yang muslim memulai Ramadhan. Dua peristiwa tersebut adalah peristiwa penting bagi saudara-saudari kita itu. Pada tahun ini, peristiwa itu berdekatan dan menjadi sarana pembelajaran toleransi sekaligus ungkapan betapa keragaman itu indah ketika satu sama lain saling menghormati. Dan sebagai warga UKWMS, kita bersyukur bahwa Universitas kita selalu berpegang pada prinsip-prinsip Katolik dan nilai-nilai Pancasila yang selalu menjunjung tinggi toleransi dan penghargaan pada agama lain. Oleh karena itu, kita pantas ucapkan dan memberikan semangat serta dukungan supaya kedua saudara kita yang beragama Hindu dan Muslim dapat merayakan dan menjalankan ibadah puasa dengan sikap damai dan penuh harapan akan masa depan bangsa yang lebih baik.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Universitas kita sesungguhnya telah memiliki banyak harta karun yang terkadang kurang diperhatikan: identitas Katolik yang kuat, orang-orang yang berprestasi, dan karakter kekeluargaan yang membangun jiwa universitas kita. Jika kekayaannya ini selalu dihidupi sesungguhnya UKWMS akan menjadi Universitas yang tidak hanya unggul dalam ilmu tetapi unggul dalam pembentukan karakter karena harta ini bisa menjadi kekuatan membangun Universitas kita lebih baik. Oleh karena itu, sebagai warga UKWMS kita pantas bersyukur dengan semua yang ada dan kita tidak boleh melupakan harta ini di tengah kesulitan yang ada. Kita diharapkan senantiasa positive thinking dan terus penuh semangat supaya UKWMS yang tercinta dapat berkembang untuk membangun mahasiswa-mahasiswa lebih baik sebagai kontribusi bagi bangsa dan negara kita.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II memiliki semboyan yang menjadi dasar gerakan seluruh karyanya, "Totus Tuus". Semboyan ini sebenarnya juga mencerminkan nilai keutamaan kita, "Peduli, Komit, dan Antusias". Dan bila diartikan lebih mendalam "Totus Tuus" (Segalanya bagi-Mu), merupakan semboyan hidup selain *Non Scholae Sed Vitae Discimus* dari setiap warga UKWMS yang menghidupi nilai keutamaan "Peduli, Komit, dan Antusias". Artinya warga UKWMS menjalankan "kepeduliannya, komitmennya, dan antusiasnya" untuk institusi tercinta sekaligus juga untuk Tuhan yang telah menganugerahkan kehidupan dan memerikan kesempatan dalam melayani di UKWMS tercinta supaya senantiasa bertumbuh demi kehidupan bangsa yang lebih baik.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Daftar Ulang Tahun 1-10 Maret 2024:

- Johanes Prio Prajitno, S.Kom. - Pusat Data Informasi
- Dinda Hendriana, S.E. - LPPM Madiun
- FX. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio. - LPNU
- Antonius Budiawan, M.Farm.,Apt - PSDKU D3 Farmasi
- Retno Dwi Rahayu, A.Md. - Fakultas Farmasi
- dr. Rr. Maria Yosepha Safira Nugroho, S.Ked. - Fakultas Kedokteran
- Dr. Fenika Wulani, SE., M.Si. - Fakultas Bisnis
- Prof. Dr. Dr.med. Paul L. Tahalele, dr., Sp.B., - Fakultas Kedokteran
- Ruth Nastiti Sih Nilakandhi, A.Md. - Fakultas Farmasi
- Ir. Setiyadi, M.T., IPM. - Fakultas Teknik
- Michael Christian, S.Kom. - Pusat Data Informasi
- Laurensia Ariati Curiana - BAU Rumah Tangga
- Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP., IPM. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Angga Khrystanto - BAU Madiun
- Santho Vlennerly Mettan, SM., MM. - Fakultas Kewirausahaan
- Lorensius Nanga, S.Psi. - Pusat Layanan Psikologi
- Dedi Suwito - BAU Rumah Tangga

*Happy
Birthday!*

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

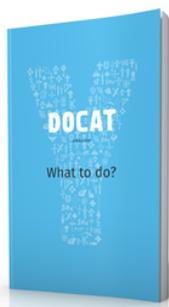
SCAN
ME 



 **PeKA**
BOX



<https://bit.ly/PeKABox>



Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang

KEHIDUPAN EKONOMI

187 Kapan sebuah bisnis disebut sukses?

Sukses pertama-tama tidak secara eksklusif menghasilkan keuntungan yang tepat guna. Sebuah bisnis dikatakan baik ketika mampu terus-menerus menciptakan sesuatu yang baik untuk sesama dan masyarakat. Di sini, negara dapat mengatur kerangka hukum sebuah bisnis. Namun, hal ini belum cukup bagi sebuah bisnis untuk memberikan sumbangan dari keuntungannya. Hal yang penting adalah untuk bertindak dengan adil, manusiawi, sadar secara sosial dan lingkungan dalam kegiatan ekonomi, dalam pusat dan proses serta tujuan bisnis itu sendiri.



Bagi negara-negara miskin, pemberantasan kemiskinan dan pengembangan sosial penduduknya harus menjadi prioritas. Namun, mereka juga harus mengkaji skandal konsumsi tinggi di sektor *elite* bangsa mereka dan mengendalikan korupsi.

PAUS FRANSISKUS, LS172



Hanya sedikit hal yang lebih sulit dari mengalahkan hari yang hancur dan korup.

PAUS FRANSISKUS, 23 Oktober 2014

188 Bagaimana bertindak adil dalam bisnis?

Dalam kegiatan ekonomi seseorang dikatakan adil ketika memberi orang lain hak-haknya. Hal ini terwujud contohnya dalam pemenuhan setiap kontrak, menghormati setiap perjanjian, pengiriman barang dengan baik dan tepat waktu, dan pembayaran sesuai dengan waktu yang disepakati. Supaya keadilan tetap terjaga, kontrak harus dibuat dengan konsep keadilan bebas, yaitu tanpa tipuan, ketakutan, atau pemaksaan. Seseorang yang memaksakan negosiasi sebagai pihak yang lebih berkuasa berarti dia telah bertindak tidak adil.



Orang yang ingin mendapatkan keuntungan juga harus berani menanggung kerugian. Tanggung jawab yang lebih besar ada pada penanaman modal yang bertanggung jawab, dan karena itu mereka harus mengambil keputusan dengan cermat.

WALTER EUCKEN (1891-1950), ekonom dari Jerman



Tahukah kamu bedanya orang miskin dan kaya? Orang miskin menjual obat untuk membeli sepatu. Orang kaya menjual sepatu untuk membeli obat.

FREDERIC BEIGBEDER (*1965), Penulis dari Prancis

189 Apa arti harga yang adil?

Pada dasarnya, harga yang adil adalah harga yang telah disetujui dalam perjanjian bebas melalui interaksi permintaan dan penawaran. Tetapi banyak faktor yang dapat mengganggu perjanjian ini: penipuan, kurangnya informasi, monopoli dari pembeli atau penjual, situasi darurat yang mempengaruhi salah satu rekan bisnis, dll. Riba (melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian hutang) dan penyalahgunaan adalah dosa yang bertentangan dengan keadilan dan cinta kasih.



HARI MINGGU PRAPASKAH IV (MINGGU LAETARE)

Bacaan: 2 Taw 36:14-16,19-23; Ef 2:4-10; Yoh 3:14-21

Saudara-saudariku ytk.

Kasih sejati tidak pernah mungkin diwujudkan tanpa suatu pengorbanan yang memberikan teladan bagi orang yang menyaksikannya. Dan supaya orang menyaksikan hal tersebut diperlukan suatu gambaran, simbol sehingga mereka yang melihatnya dapat langsung mengenali hal tersebut walaupun tidak semua bisa langsung percaya akan hal tersebut. Namun, setidaknya kasih itu dapat disampaikan kepada mereka yang percaya dan mau melihat kebenaran hal tersebut. Kasih meskipun penuh pengorbanan tidak pernah sia-sia. Kasih senantiasa membawa sukacita karena membawa kebaikan kepada yang dikasihi.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Yesus memberikan pernyataan dan penegasan tentang pemberian keselamatan dari Allah berkat kasih-Nya. Kasih Allah itu diungkapkan kepada manusia melalui memberikan Putra-Nya yang terkasih. Bahkan, Putra yang terkasih tersebut tidak saja dianugerahkan kepada manusia dengan hadir ke tengah-tengah manusia tetapi juga meninggikan-Nya di salib supaya mereka yang melihat peristiwa pengorbanan Putera-Nya dapat bertobat dan kembali kepada Dia. Selain itu, peninggian Tuhan Yesus di salib sebagai gambaran kepada manusia bahwa Allah itu serius dalam menyelamatkan umat manusia. Allah menghendaki supaya dalam diri Yesus yang tersalib itu, umat manusia bisa mengenali kehidupan yang lebih baik; manusia menjadi percaya kepada Dia yang rela berkorban tidak hanya sekedar “omong-omong” tanpa bukti nyata yang bisa selalu dipertanyakan.

Saudara-saudariku ytk.

Tuhan sangat serius dalam karya keselamatan. Dia juga mengingatkan di dalam Injil bahwa mereka yang tidak percaya, berbuat buruk itu sesungguhnya sudah ada dalam hukuman. Orang-orang semacam ini hanya memikirkan diri sendiri dan menjatuhkan diri sendiri karena membuat hidupnya tidak mengarahkan pada Tuhan; tidak mau untuk hidup baik di dalam Tuhan. Memang, Allah mengasihi manusia tetapi kasih itu tidak bisa diwujudkan tanpa ditanggapi oleh manusia masing-masing dalam hidupnya. Artinya, jika manusia menolak kasih yang diberikan oleh Allah berarti orang tersebut sesungguhnya keras hati dan tidak mau membuka hatinya kepada kebenaran yang telah ditunjukkan oleh Allah dalam diri Yesus Kristus.

Saudara-saudariku ytk.

Pada masa prapaskah yang semakin dekat pada Hari Raya Paskah, kita semua diundang untuk berani melihat diri kita: Sejauh mana kita mengasihi Tuhan? Tentu tidak mudah untuk menjawab hal tersebut karena kasih itu adalah bentuk ungkapan terdalam seseorang yang mengenali Yesus dengan baik. Oleh sebab itu, kita semua yang telah menjadi orang Kristiani; mengikuti Kristus sesungguhnya tidak sulit untuk menuju terang yang telah ditunjukkan kepada kita. Namun, fakta membuktikan bahwa kita kurang mengasihi Tuhan; kita lebih fokus pada diri kita masing-masing dalam kehidupan sehari-hari. Maka, pada kesempatan Prapaskah ini, kita semua diajak untuk hidup benar; mau bertobat dan menerima Kasih Kristus dengan sepenuh hati melalui kata-kata dan perbuatan kita.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga UKWMS yang berkarya di dunia pendidikan kita semestinya lebih memahami arti “kebenaran”. Kita sebenarnya telah terbiasa untuk bekerja dengan baik, belajar, mengenal hidup melalui pelbagai macam sarana sehingga seharusnya kita akan lebih mudah untuk mengasihi. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang berharga ini, kita diajak untuk mengubah sikap dan hidup kita dan selalu ingat pengorbanan Tuhan Yesus sebagai wujud teladan kita dalam bekerja untuk selalu menjalankan dengan kasih sejati. Dan jika kita di UKWMS mengalami kelelahan, hal sederhana yang bisa kita lakukan adalah memandang salib Tuhan Yesus supaya kita selalu ingat bahwa cinta Tuhan bagi kita itu sangat besar dan tak dapat dibayar oleh tindakan-tindakan kita selama ini. Maka, kita diharapkan jika kita benar-benar mengasihi Yesus dengan mau bekerja dengan benar dan baik dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan kepada kita.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

REFLEKSI IMAN DAN KARYA

Menjelang bulan Ramadhan beberapa unit kecil yang di UKWMS, yakni LPNU, Sentra KI, KUI, LPPM, Kampus Ministry, dan KPM mengikuti kegiatan refleksi iman dan karya di Griya Samadhi Resi Aloysii pada tanggal 07-08 Maret 2024. Mengawali kegiatan ini, Drs. Y.G. Harto Pramono, Ph.D. sebagai perwakilan LPNU sekaligus menjadi peserta, menekankan pentingnya iman sebagai landasan dari setiap karya. Iman itu seperti jiwa yang menghidupkan raga. RD Daniel Setiawan sebagai pendamping rohani mengapresiasi karya para peserta sekaligus menekankan pentingnya pelayanan. Senada dengan itu RD Beny Suwito mengutip pernyataan dari Patron UKWMS, St. Yohanes Paulus II, yakni Totus Tuus: semuanya untuk-Mu Tuhan. Bahwa seluruh karya adalah suatu penyerahan diri seutuhnya pada Tuhan.



MENTAL GENERASI STRAWBERRY?

Seseorang setiap harinya akan menghadapi berbagai situasi dan keadaan yang bisa berubah. Musim dalam hidup ini bisa berubah-ubah. Pikiran dan perasaan seseorang juga sukar diselami. Tuhan menciptakan manusia sangat kompleks. Tuhan mengaruniakan akal budi dan perasaan untuk seseorang bisa mengambil sebuah keputusan. Suatu kejadian bisa kita respon secara negatif atau secara positif. Kejadian yang kita alami bisa semakin runyam atau mudah diselesaikan, itu tergantung bagaimana sikap kita dalam merespon.

Manusia sering ingin agar semua baik-baik saja seperti, memiliki hubungan yang baik dengan teman, kuliah yang lancar, dapat nilai bagus di semua mata kuliah, soal ujian yang mudah, mata kuliah yang tidak berat dan lain sebagainya. Kita tidak bisa mengkotak-kotakkan suatu perkara. Pikiran kita berkata kalau keadaan baik-baik saja berarti kita sedang aman, kalau ada masalah berarti keadaan yang buruk terjadi. Justru kita harus waspada dengan keadaan yang aman-aman saja. Jika semuanya aman-aman saja maka kita cenderung akan stagnan dan tidak berkembang. Zona aman juga membuat seseorang sukar memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Kemampuan problem solving juga diperlukan mahasiswa agar tidak mengambil keputusan dengan cara instan yang pada akhirnya akan merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Terkadang tantangan perlu ada untuk membuat kita bisa jauh lebih kreatif, inovatif dan mengubah perspektif kita terhadap sesuatu. Tantangan akan semakin berat jika kita membiarkannya semakin besar dalam pikiran kita. Kita bisa ketakutan menghadapi suatu hal misalnya skripsi, ujian, tugas-tugas atau praktikum yang sulit. Ketakutan kecil akan menjadi besar, dan keberanian kecil akan menjadi besar pula. Jadi semua keputusan ada di tangan kita. Kita izinkan ketakutan menguasai pikiran dan hati kita seperti tergulung-gulung di tengah ombak, atau sebaliknya kita mau berani menghadapi ketakutan dan menjadi seorang pemenang. Tantangan diperlukan agar kita bisa terbang lebih tinggi dan mengatasi badai-badai hidup kita. Supaya kelak setelah lulus dari UKWMS kita tidak terkejut dengan dunia kerja, karena kita sudah memiliki kemampuan *problem solving* yang baik. Seseorang mampu menghadapi *quarter life* krisis yang dialaminya.

Jangan menjadi generasi strawberry yang walaupun penuh dengan kreativitas namun mudah rapuh, mudah menyerah dan sakit hati. Generasi strawberry mudah terpengaruh dengan media sosial, update dengan isu-isu terkini yang belum tentu dari sumber terpercaya, tidak mampu menghadapi tekanan hidup dan tantangan serta selalu ingin proses yang instan.



Alumni UKWMS saat ini berkarya di SMI School

Hal-hal instan seperti kesuksesan yang instan, mendapatkan uang dengan cara yang mudah, mendapatkan posisi jabatan (dalam organisasi atau dunia kerja) dengan cepat. Generasi ini dapat menggunakan kemudahan yang didapatkan melalui kecanggihan teknologi untuk segala aspek kehidupan. Tidak jarang mereka mulai membandingkan kehidupan pribadinya dengan kehidupan orang lain melalui media sosial, kurang berinteraksi secara langsung sehingga tidak mampu menghadapi tekanan sosial, sensitif terhadap kritik dan pendapat dari orang lain, sulit menghadapi kegagalan, sulit menghadapi keadaan yang menantang, rentan stres dan rentan terhadap dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan. Itulah ciri-ciri generasi strawberry.

Mari tumbuhkan mental yang kuat menghadapi perubahan zaman. Perkuat dengan menanamkan nilai-nilai yang benar sesuai iman kita kepada Tuhan. Jalinlah hubungan yang harmonis dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitar. Gunakan kecanggihan teknologi untuk hal yang positif dan bijaklah dalam menggunakan media sosial. Jangan sampai media sosial merusak masa depan kita.

PESAN UNTUK BULAN RAMADHAN DAN IDUL FITRI

1445 H. / 2024 A.D.

KATOLIK dan MUSLIM:

Padamkan Api Perang dan Nyalakan Lilin Perdamaian

Kota Vatikan

Saudara – saudari Muslim yang terkasih, sekali lagi kami menyambut Anda pada kesempatan bulan Ramadhan dengan sebuah pesan kedekatan dan persahabatan, menyadari akan pentingnya bulan ini bagi perjalanan rohani Anda dan untuk keluarga dan kehidupan sosial Anda, yang juga mencakup teman dan tetangga Anda yang beragama Katolik.

Kami senang mengetahui bahwa pesan tahunan kami kepada Anda untuk bulan Ramadhan adalah sebuah sarana penting untuk memperkuat dan membangun hubungan baik antara umat Katolik dan Muslim, berkat penyebarannya melalui media tradisional dan modern, khususnya media sosial. Untuk alasan ini, akan sangat bermanfaat jika membuat pesan ini dikenal dengan lebih baik di antara kedua komunitas.

Kami ingin berbagi dengan Anda beberapa pertimbangan pada sebuah tema yang berbeda dari salah satu yang telah kami pilih untuk dibahas. Namun konflik yang jumlahnya semakin meningkat saat ini, mulai dari pertempuran militer hingga bentrokan bersenjata dengan intensitas yang berbeda-beda yang melibatkan negara, organisasi kriminal, geng bersenjata dan warga sipil, telah menjadi kenyataan yang sungguh mengkhawatirkan. Paus Fransiskus baru-baru ini mengamati bahwa peningkatan permusuhan ini benar-benar mengubah “perang dunia ketiga yang terjadi sedikit demi sedikit” menjadi “sebuah konflik global yang sesungguhnya”.

Penyebab konflik-konflik ini bermacam-macam, ada yang sudah berlangsung lama, ada pula yang lebih banyak terkini. Bersamaan dengan hasrat abadi manusia untuk mendominasi, ambisi geo-politik dan kepentingan ekonomi, penyebab utamanya tentu saja adalah produksi dan perdagangan senjata yang berkelanjutan. Bahkan sebagai bagian dari keluarga manusia, kita sangat menderita karena dampak yang menghancurkan dari penggunaan senjata-senjata ini dalam peperangan, pihak lain secara sinis bersukacita atas keuntungan ekonomi yang besar yang diperoleh dari perdagangan tidak bermoral ini. Paus Fransiskus menggambarkan hal ini seperti mencelupkan sepotong roti ke dalam darah saudara kita.

Pada saat yang sama, kita dapat bersyukur bahwa kita juga memiliki sumber daya manusia dan agama yang sangat besar untuk memajukan perdamaian. Keinginan akan perdamaian dan keamanan telah berakar kuat dalam jiwa setiap orang yang berkehendak baik, karena tidak ada seorang pun yang gagal untuk melihat dampak tragis perang terhadap hilangnya nyawa manusia, jumlah korban luka berat dan kumpulan anak yatim piatu dan janda. Rusaknya infrastruktur dan harta benda membuat hidup menjadi sangat sulit, bahkan mustahil. Terkadang ratusan ribu orang terlantar di negaranya sendiri atau terpaksa melarikan diri ke negara lain sebagai pengungsi.

Konsekuensinya, kecaman dan penolakan terhadap perang harus jelas: setiap perang adalah pembunuhan saudara, tidak berguna, tidak masuk akal, dan gelap. Dalam perang, semua orang kalah. Sekali lagi, seperti yang dikatakan Paus Fransiskus: “Tidak ada perang yang suci, hanya perdamaian yang suci”.

Semua agama, masing-masing dengan caranya sendiri, menganggap kehidupan manusia suci dan oleh karenanya layak dihormati dan dilindungi. Negara yang mengizinkan dan mempraktikkan hukuman mati, untungnya, menjadi lebih sedikit setiap tahunnya. Sebuah kesadaran yang bangkit kembali akan penghormatan terhadap martabat mendasar dari anugerah kehidupan ini akan turut memperkuat keyakinan bahwa perang harus ditolak dan perdamaian harus dijunjung tinggi.

Meskipun dengan perbedaan mereka, agama mengakui keberadaan dan peran penting hati nurani. Membentuk hati nurani untuk menghormati nilai mutlak kehidupan setiap orang dan haknya atas integritas fisik, keamanan dan kehidupan yang bermartabat juga akan turut berkontribusi pada kecaman dan penolakan terhadap perang, perang apa pun, dan semua perang.

Kami memandang Yang Mahakuasa sebagai Allah perdamaian, sumber perdamaian, yang secara khusus mengasihi semua orang yang mengabdikan hidupnya untuk pelayanan perdamaian. Seperti banyak hal lainnya, perdamaian adalah sebuah anugerah ilahi namun pada saat yang sama merupakan buah dari upaya manusia, terutama dalam mempersiapkan kondisi yang diperlukan untuk pembentukan dan pelestariannya. Sebagai orang beriman, kita juga menjadi saksi bagi harapan, seperti yang kita ingat dalam Pesan Ramadhan tahun 2021: "Umat Katolik dan Muslim: Saksi Harapan". Harapan dapat dilambangkan dengan sebuah lilin, yang cahayanya memancarkan keamanan dan sukacita, sedangkan api, tidak terkendali, dapat mengakibatkan musnahnya fauna dan flora, infrastruktur dan hilangnya nyawa manusia.

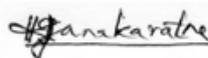
Saudara-saudari Muslim yang terkasih, marilah kita ikut memadamkan api kebencian, kekerasan dan perang, dan sebaliknya menyalakan lilin perdamaian, dengan memanfaatkan sumber daya perdamaian yang ada dalam tradisi kemanusiaan dan agama kita yang kaya. Semoga puasa Anda dan amal saleh lainnya selama Ramadhan dan perayaan Idul Fitri yang mengakhirinya, memberi Anda buah kedamaian, harapan dan kegembiraan yang berlimpah.

Dari Vatikan, 11 Maret 2024



Miguel Ángel Cardinal Ayuso Guixot, MCCJ

Prefek



Msgr. Indunil Kodithuwakku Janakarathne Kankanamalage

Sekretaris

Diterjemahkan oleh : KOMISI HAK KWI